

## ABSTRAK

**Yana Annur Harahap, NIM 5151143026, *Perbedaan Hasil Pembuatan Batik Motif Gorga Menggunakan Lilin Malam dan Lem Lilin di Kursus Fashion dan Desain Mei Goom Medan.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Tata Busana, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan. 2020.**

Masalah dalam penelitian ini adalah pada pemilik usaha Mei Goom di Medan melakukan pembuatan batik dengan kain menggunakan lem lilin sebagai pengganti lilin malam. Dengan pembuatan motif yang sangat sederhana, Sehingga penulis tertarik untuk mengetahui perbedaan hasil batik menggunakan lilin malam dan lem lilin. Rumusan masalah bagaimana hasil batik motif gorga menggunakan lilin malam, bagaimana hasil batik motif gorga menggunakan lem lilin dan bagaimana perbedaan hasil antara batik motif gorga menggunakan lilin malam dan lem lilin di Mei Goom Medan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil batik motif gorga menggunakan lilin malam dan lem lilin dan untuk mengetahui perbedaan hasil antara batik motif gorga menggunakan lilin malam dan lem lilin di Mei Goom Medan.

Pembahasan penelitian berkaitan dengan hasil pembuatan batik motif gorga. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan dengan teori-teori yang berkaitan dengan pengertian batik, cara pembuatan batik, proses pembuatan batik motif gorga dengan teori di Mei Goom.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang berbentuk komparasi yang mencari perbedaan pembuatan batik motif gorga dengan menggunakan lilin malam dan lem lilin. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 motif, 30 motif menggunakan lilin malam dan 30 motif dengan lem lilin. Teknik pengolahan data melalui rumus statistik dengan rumus uji t dan SPSS.

Hasil analisis data dari SPSS menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk variable X1 atau hasil pembuatan batik motif gorga dengan lilin malam sebesar 82,23 artinya “Baik” dan rata-rata X2 hasil pembuatan batik motif gorga dengan lem lilin sebesar 72,23 artinya “Cukup”. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil uji levene test untuk homogenitas pada lilin malam dan lem lilin memiliki nilai p-value (sig) sebesar .400 dimana lebih besar dari 0,05 ( $>0,05$ ) yang berarti terdapat kesamaan varians antar kelompok atau berarti homogen. Hasil output ‘independent samples test’ pada bagian ‘equal variance assumed’ diketahui nilai Sig. (2-tailed) = 0,000  $<0,05$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t-independent test dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata penilaian terhadap lilin malam dan lem lilin di Kursus Fashion dan Desain Mei Goom Medan.

**Kata kunci : Perbedaan, Batik, Gorga, Lilin Malam, Lem Lilin.**

## ABSTRACT

**Yana Annur Harahap, NIM 5151143026, *The Difference In The Manufacture Of Batik Gorga Motif's Using Night Candles and Glue Gun At Fashion And Design Courses Mei Goom Medan*. Thesis. Dressmaking Education Studies Program, Department Of Family Welfare Education, Faculty Of Engineering, University Of Medan. 2020.**

The problem in this research is to the owner of Mei Goom in Medan making batik with fabric using glue gun as a substitute of night candles, with a very simple motif, so the author is interested in knowing the difference in the batik result using night candles and glue gun. The formulation of this problem is how the batik gorga motifs result use night candles, how batik gorga motifs use glue gun and how the difference in the result of batik gorga motifs use night candles and glue gun in Mei Goom Medan. The purpose of this research is to knowing the batik gorga motifs using night candles and glue gun, and to knowing the difference in the result of batik gorga motifs using night candles and glue gun in Mei Goom Medan.

The discussion of this study is related to the result of batik gorga motifs. In relation to the approach is done with theories related to the meaning of batik, the way of making batik, the process of making batik gorga motifs with theory in Mei Goom.

This type of research is a compact-based quantitative that is looking for a difference of batik gorga motifs with a night candle and glue gun. The population and sample in this research amounted to 60 motifs, 30 motives using night candles and 30 motifs with glue gun. Data processing techniques through statistical formula with T Test and spss.

The results of data analysis from SPSS show that the average value for variable X1 or the result of making gorga batik with wax is 82.23 which means "good" and the average X2 of the results of making gorga batik with wax glue is 72.23 which means "Enough". Hypothesis testing shows that the results of the levene test for homogeneity on wax wax and wax glue have a p-value (sig) of .400 which is greater than 0.05 ( $> 0.05$ ) which means that there is a similarity in variance between groups or means homogeneous. . The result of the output "independent samples test" in the "equal variance assumed" value is known as Sig. (2-tailed) = 0.000  $< 0.05$ , so as the basis for decision making in the t-independent test, it can be concluded that HO is rejected and Ha is accepted. Thus it can be concluded that there is a significant (real) difference between the average ratings of wax wax and wax glue in the Mei Goom Medan Fashion and Design Course.

**Keywords : The difference, Batik, Gorga, Night candle, Glue gun**